

BAB IV

PENYAJIAN DATA DALAM TABEL DAN GRAFIK

Tujuan :

4.1 Pengertian dari pada penyajian data

Maksud dari pada Penyajian Data adalah agar data mudah dibaca, sehingga bagi yang membaca dan membutuhkan tidak sukar untuk memahami dan mengumpulkannya. Bentuk dari penyajian data sangat dipengaruhi oleh tujuan dan maksud pengumpulan datanya, selain sangat dipengaruhi pula oleh keperluan analisis yang akan dibuat.

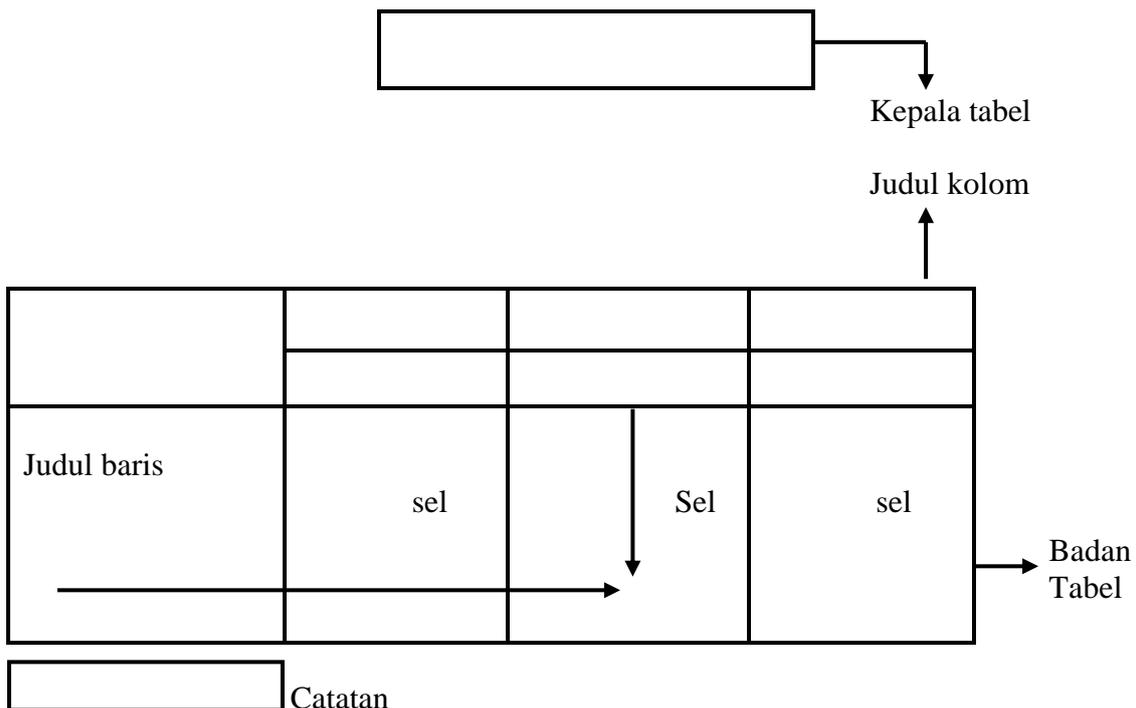
Bentuk penyajian yang lazim dilakukan adalah dalam bentuk Tabel dan Grafik

1. Tabel

Pengertian Tabel adalah Merupakan kumpulan angka-angka yang disusun sedemian rupa di dalam baris-baris dan kolom-kolom menurut klasifikasi (penggolngan) datanya.

Contoh jumlah pegawai menurut jenis kelamin, pendidikan, umur, dan lain sebagainya.

Bentuk tabel adalah mempunyai bagian-bagian yang biasanya selalu ada, yaitu : kepala tabel, judul, baris, badan tabel, dan catatan. Misanya seperti bagan tabel dibawah ini :



Kepala tabel : adalah bagian dari tabel yang terdiri dari

- Nomor Tabel (tabel Number)
- Judul Tabel (Title)
- Keterangan pendahuluan Head Note atau Sub Title)

Judul Kolom adalah Keterangan-keterangan tentang bilangan-bilangan atau angka-angka yang terdapat pada kolom tertentu pada suatu tabel.

Judul Baris adalah Keterangan-keterangan tentang bilangan-bilangan atau angka-angka yang terdapat pada baris tertentu pada suatu tabel.

Sel atau ruang adalah tempat kedudukan angka-angka di dalam suatu tabel.

Badan tabel adalah bagian dari tabel yang berisi angka-angka atau bilangan yang terdapat dalam sel.

Catatan adalah keterangan-keterangan yang menjelaskan dari mana isi atau tabel tersebut diperoleh.

4.2. Macam-macam Tabel

Macam-macam dari tabel dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Menurut Bidangnya atau Purpose dapat dibagi lagi menjadi :
 - a. General Purpose Tabel atau Reference tabel yaitu suatu tabel yang diisi penjelasan-penjelasan yang lengkap dari berbagai aspek atau segi atau bidang. Misalnya Cencus Report.
 - b. Special Purpose Table atau Work Table atau Text Table Atau Analytical Table yaitu suatu tabel yang berisi hanya satu macam aspek. Misalnya : Umur penduduk; dan harga beras.
2. Dilihat dari segi Isinya dapat dibagi menjadi :
 - a. Primery Tabel atau Purouse Table yaitu misalnya Cencus Reports.
 - b. Secondary Table adalah sebagian dari primary table.
3. Menurut Klasifikasinya dapat dibagi menjadi :
 - a. One Way Classification Table adalah salah satu cara penyajian data statistik yang hanya memuat satu macam klasifikasi saja tergantung kepada keperluannya.

Contoh:

Tabel 1. Ternak Potong di kota "X" th. 1998 (menurut Jenis Ternak)

Jenis Ternak	Banyaknya (Ekor)
Jantan	4.000
Betina	1.000
Jumlah	5000

Sumber : data fiktif

- b. Multy Way Classification Table adalah merupakan salah satu cara penyajian data statistik yang hanya memuat lebih dari satu macam klasifikasi tergantung kepada keperluannya.

Contoh :

Tabel 2. Ternak Potong di kota "X" th 1998 (Menurut jenis ternak, macam, dan Pengusaha)

Macam dan Ternak	Pengusaha			Jumlah
	Ali	Baba	Adi	
Sapi	1.200	2.000	600	3.800
- Jantan	1.000	1.500	500	3.000
- Betina	200	500	100	800
Kambing	450	175	225	850
- Jantan	400	100	200	700
- Betina	50	75	25	150

Kuda	105	70	175	350
- Jantan	100	50	150	300
- Betina	5	20	25	50
Total	1.755	2.245	1000	5.000

Sumer : data fiktif

4.3. Grafik

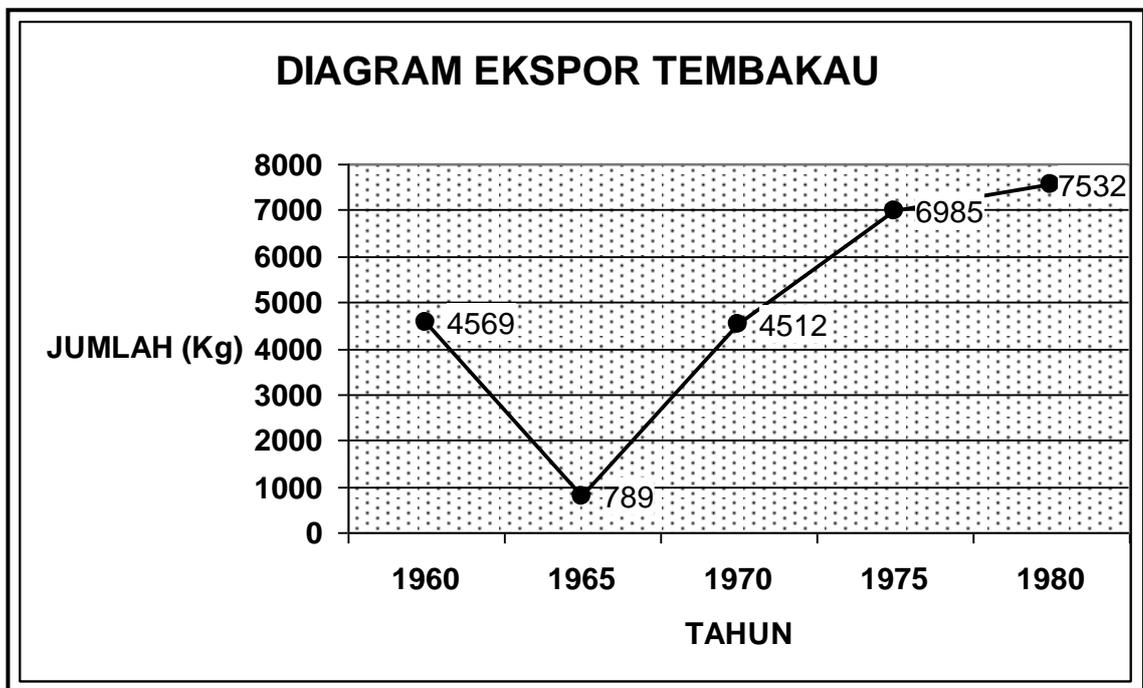
Grafik merupakan gambar-gambar yang menunjukkan secara visual data berupa angka, yang biasanya berasal dari tabel yang telah dibuat.

Grafik yang baik harus memiliki kelengkapan yang harus dipenuhi seperti halnya pada tabel, yaitu judul, sumbu absis, dan catatan grafik yang diperlukan.

Macam-macam grafik dapat dibagi menjadi beberapabagian yaitu :

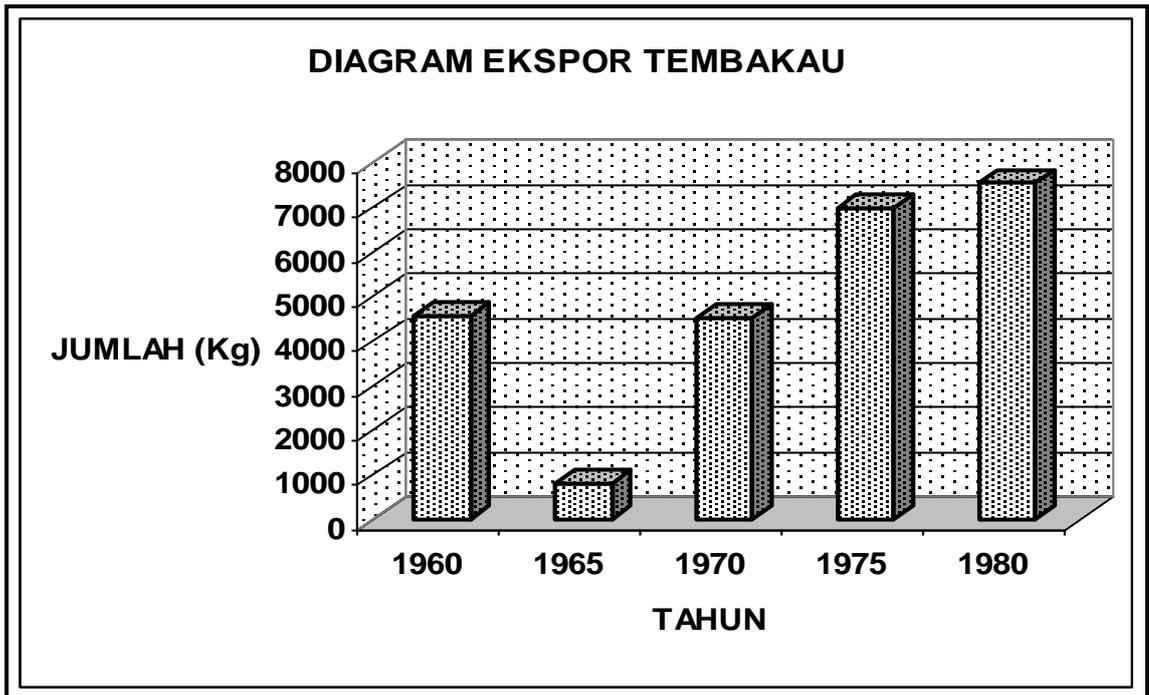
a. Line Chart (grafik garis)

Adalah salah satu penyajian data dalam bentuk gambar yang merupakan garis lurus, lengkung, atau terputah-putah (lihat grafik dibawah ini)



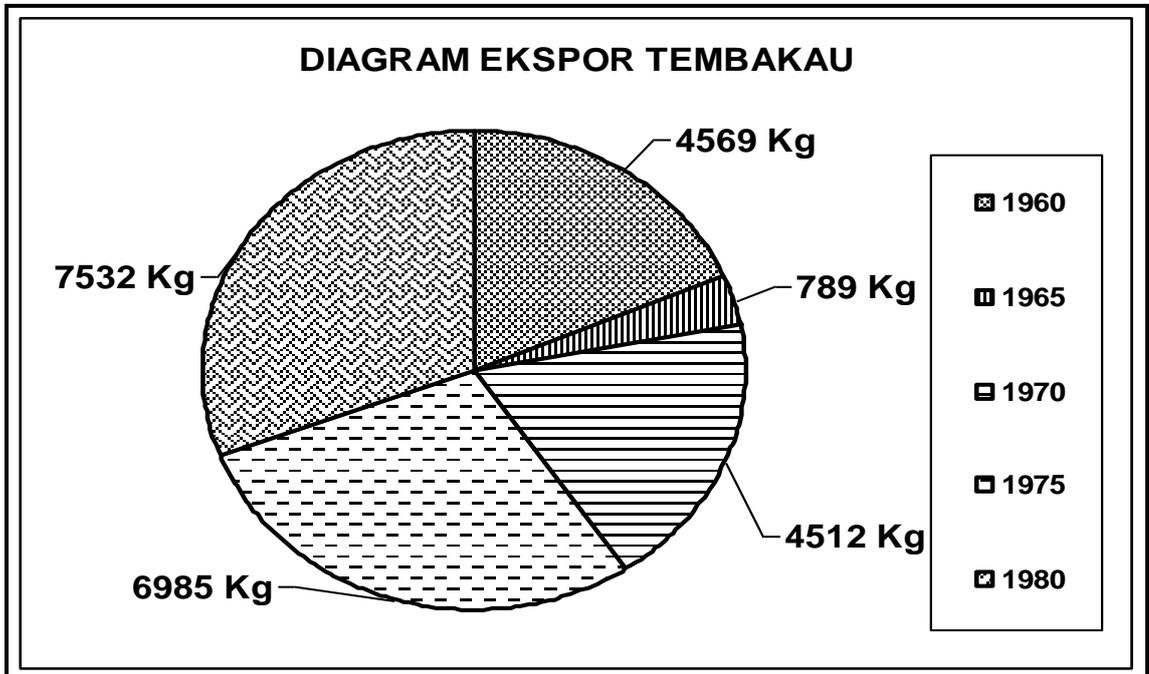
b. Bar Chart (Grafik Batang atau Balok)

Adalah salah satu penyajian data dalam bentuk gambar yang merupakan susunan dari batang-batang yang diletakkan secara teratur (lihat grafik dibawah ini)



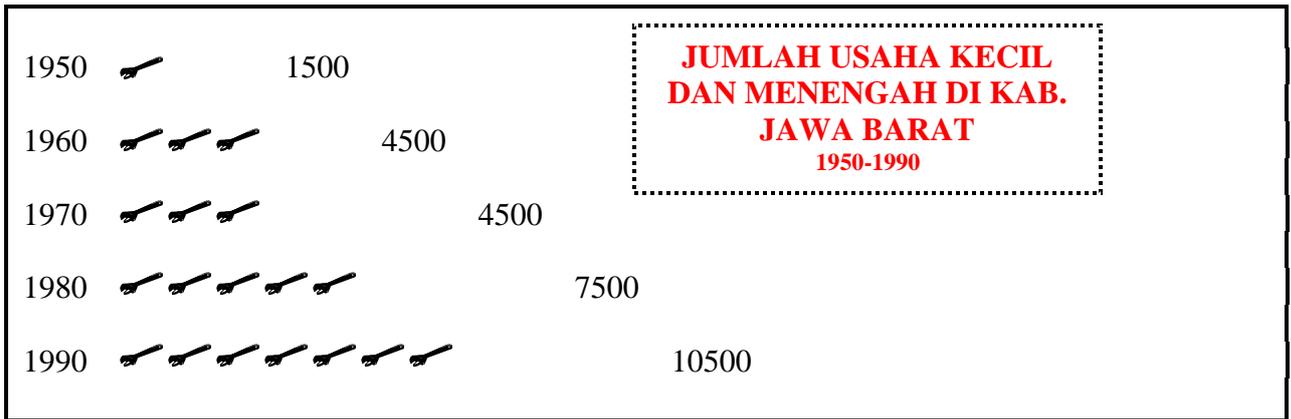
c. Pie Chart (Grafik Lingkaran)

Adalah salah satu penyajian data dalam bentuk gambar yang merupakan lingkaran atau bagian dari lingkaran (lihat grafik dibawah ini)



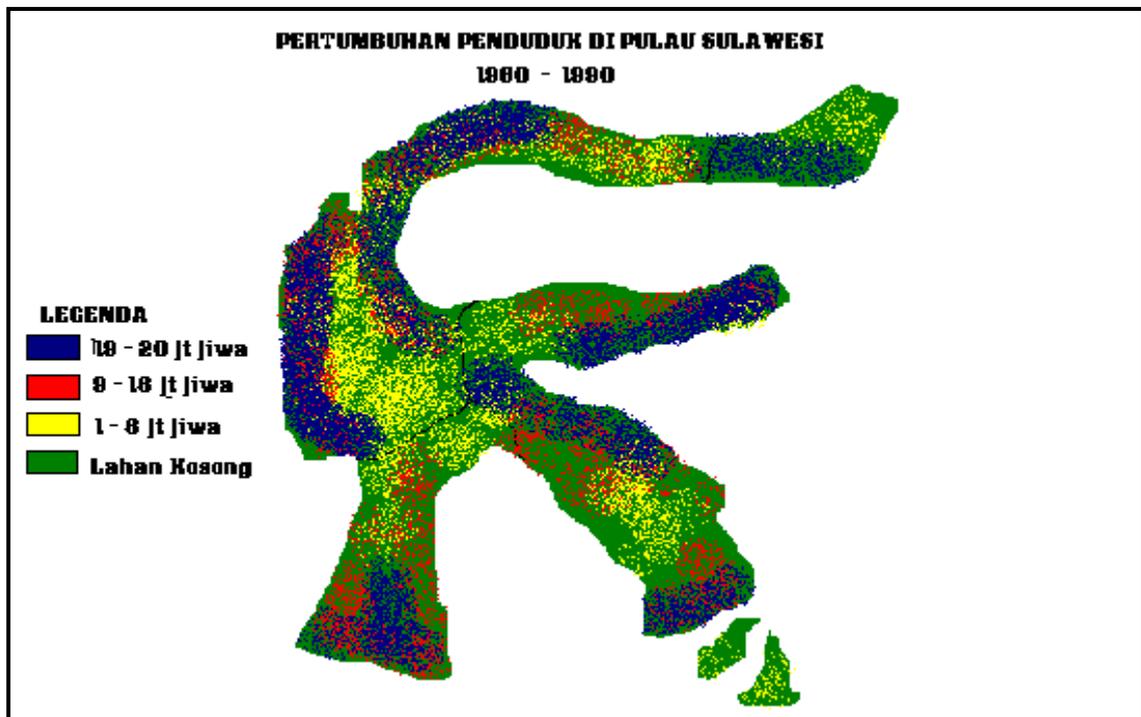
d. Pictogram (Grafik lambang atau gambar)

Adalah salah satu penyajian data dalam bentuk gambar yang merupakan lambang dari data yang disajikan (lihat grafik dibawah ini)



e. Cartogram (Grafik berupa peta atau denah)

Adalah salah satu penyajian data dalam bentuk gambar yang merupakan peta wilayah atau daerah dari data yang disajikan (lihat grafik dibawah ini)



Sebenarnya grafik merupakan pelengkap dari cara penyajian data dalam bentuk tabel, karena untuk dapat menggambarkan grafik diambil dari bagian suatu tabel.

PENYAJIAN DATA DALAM TABEL DAN GRAFIK

(Pertanyaan)

1. Export minyak mentah dari Indonesia selama 5 tahun berturut-turut terhitung mulai dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1985 tercatat sebagai berikut :
 - Export ke Amerika Serikat (1980 – 1984) berturut-turut sebanyak (dalam ton) : 1.649,2 ; 1.815,4 ; 3.281,4 ; 2.862,1 ; 1.401,5 ; 237,3 ; 261,6 ; 470,3 ; 466,8 ; 232,5 .
 - Indonesia mengekspor ke Philipina untuk periode yang sama sebanyak (dalam ton) sebagai berikut : 632,2 ; 790,2 ; 655,3 ; 10148,0 ; 610,8 ; 111,8 ; 139,9 ; 151,5 ; 214,4 ; 115,8 .
 - Jepang mengimpor dari Indonesia sejak tahun 1980 sampai tahun 1984 berturut-turut sebagai berikut (dalam ton) : 667,0 ; 665,8 ; 754,1 ; 764,3 ; 1.013,3 dengan nilai (dalam juta rupiah) sebagai berikut (dalam ton) : 118,1 ; 117,7 ; 133,3 ; 147,4 ; 1.888,6 .

Pertanyaan :

Sajikan data mengenai ekspor minyak mentah Indonesia dalam tabel sehingga jelas dan dapat dibaca dengan mudah.

2. Seperti telah kita ketahui, pembentukan modal guna investasi pada pembiayaan pembangunan, dewasa ini memegang peranan penting. Para ahli ekonomi telah memprediksikan besarnya kebutuhan pembentukan modal Indonesia untuk tahun 1980 sampai tahun 1984.

Kebutuhan pembentukan modal tersebut terbagi menjadi pembiayaan yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri.

Dimana pembiayaan dalam negeri terdiri dari tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat.

Besarnya tabungan pemerintah untuk tahun 1980 sampai dengan tahun 1984 adalah sebagai berikut :

1.956 ; 2.282 ; 2.663 ; 3.102 dan 3.618 milyar rupiah.

Besar tabungan masyarakat adalah sebagai berikut :

1st. ; 3.423 ; 3.995 ; 4.654 dan 5.428 milyar rupiah.

Sedangkan pemasukan dana luar negeri adalah sebagai berikut :

1.151 ; 1.343 ; 1.559 ; 1.825 dan 2.127 milyar rupiah.

(data dikutip dari majalah "Prisma" nomer 1, Januari 1979 halaman 31.)

Pertanyaan

- a. Sajikan data diatas dalam sebuah daftar yang lengkap berdasarkan keterangan-keterangan yang diberikan sehingga akan terlihat dan terbaca besarnya kebutuhan pembentukan modal keseluruhan untuk tahun 1980 sampai dengan tahun 1984.
- b. Sajikan pula data mengenai besarnya kebutuhan pembentukan modal yang berasal dari pembiayaan dalam negeri dan pembiayaan luar negeri dalam sebuah grafik/diagram sehingga jelas terlihat perbedaan antara besarnya dana yang dibiayai dari dalam negeri dan luar negeri.
- c. Berikan pula komentar saudara mengenai kedua jenis pembiayaan tersebut berdasarkan diagram yang saudara buat.

3. Data yang terdapat dibawah ini merupakan data Realisasi Produk Daging Unggas di Propinsi Jawa Timur dari tahun 1979 sampai dengan tahun 1983. Yang tergolong di dalam ternak unggas yaitu ayam kampung, ayam ras, Itik, dan mentok.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut (dalam ribuan kilogram) :

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik	Mentok
1979	205	123	186	111
1980	187	140	214	105
1981	181	163	246	101
1982	204	244	264	106
1983	340	434	346	101

Pertanyaan :

- a. Sajikan data tersebut dalam sebuah tabel
 - b. Dari tabel tersebut, gambarkan diagram batangnya.
4. Penanaman modal asing di Jawa Barat yang telah disetujui oleh Pemerintah, direalisasikan berdasarkan proyek menurut jenis lapangan usaha, yaitu sektor industri dan non industri.

Badan koordinasi penanaman modal propinsi DT I Jawa Barat mencatat jumlah proyek dan nilai proyek (dalam US \$) pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1983.

Selama 5 tahun itu tercatat sejumlah 30 proyek bernilai 707.727.000 yang terdiri dari 10 proyek pada tahun 1979 bernilai 70.250.000 , 7 proyek pada tahun 1980 bernilai 140.738.554 , 4 proyek pada tahun 1981 bernilai 148.961.558 , 3 proyek pada tahun 1982 bernilai 215.671.402 dan tahun 1983 terdapat 6 proyek bernilai 132.106.000.

10 proyek pada tahun 1979 terdiri atas 9 proyek pada sektor industri bernilai 69.250.00 dan 1 proyek non industri bernilai 1.000.000.

Untuk urutan tahun 1980 sampai dengan tahun 1983, disektor industri terdapat jumlah proyek sebagai berikut : 5 , 3 , 2 dan 6 dengan nilai 104.158.554 ; 148.261.558 ; 208.866.902 dan 132.106.000 sedangkan pada urutan tahun yang sama, saudara dapat mengetahui jumlah dan nilai proyek di sektor non industri sebagai nilai sisanya.

Pertanyaan :

1. Buat tabel yang memuat nilai proyek tahun 1979 – 1983 berdasarkan data diatas.
2. Buat grafik yang sesuai dengan tabel tersebut.
3. Membuat komentar dan kesimpulan dari tabel/grafik diatas.